PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK PHONSKA PLUS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L)

SKRIPSI

Oleh :
JULITA SIMANJUNTAK
NIM : 1454211108

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2019

PENGARUH PEMBERIAN PUPUK NPK PHONSKA PLUS TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN TERUNG (*Solanum melongena* L)

Oleh : Julita Simanjuntak

Dibawah bimbingan : Enny Mutryarny dan Neng Susi

RINGKASAN

Terung (*Solanum melongena* L) merupakan salah satu sayuran yang banyak diminati masyarakat karena rasanya enak dan mengandung nutrisi yang baik untuk kesehatan tubuh. Terung ungu biasa dimanfaatkan sebagai bahan sayuran yang diolah dengan cara ditumis, digoreng, atau dibakar. Peningkatan konsumsi terong terus berkembang, tetapi jumlahnya masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen di Riau. Kendala peningkatan produksi terung adalah tanah yang kurang subur, yaitu PMK.

Upaya peningkatan produktivitas tanah Podzolik Merah Kuning (PMK) menjadi lahan pertanian harus dilakukan pembenahan, salah satunya dengan pemupukan, baik organik maupun anorganik. NPK Phonska Plus mengandung unsur hara makro lengkap seperti Nitrogen (N) 15%, Fosfor (P) 15%, dan Kalium (K) 15%, Sulfur (S) 9% dan mikro yaitu Zink (Zn) 2000 ppm.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan untuk mendapatkan dosis NPK Phonska Plus yang terbaik terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Terung (*Solanum melongena* L*).*

Penelitian ini dilaksanakan secara eksperimen menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial, lima perlakuan dan empat ulangan. Adapun perlakuan yang diuji sebagai berikut; N0= tanpa pemberian, N1= 10 g/tanaman, N2= 20 g/tanaman, N3= 30 g/tanaman dan N4= 40 g/tanaman. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, jumlah buah, panjang buah, diameter buah, dan berat buah pertanaman.

Hasil penelitan menunjukkan pemberian NPK Phonska Plus berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pengamatan, dan perlakuan terbaik didapat pada 30 g/tanaman.